

(PENGARUH *MELTING RAINBOW* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP WARNA AUD DI SPS TAAM SYUBBANUL WATHON)

Meli Mahlihatul Rusdiah¹⁾, Maesaroh Lubis²⁾, Nandhini Hudha Anggarasari³⁾
Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
Email : melimahlihatul21@gmail.com

Abstract

Early childhood education is education that requires stimulus to develop all aspects of children's abilities. Ministerial Regulation of 2009 Number 58 states that the scope of cognitive abilities that must be mastered, especially for kindergarten children aged 4-5 years, one of which is recognizing the concept of color. The ability to recognize the concept of color in early childhood is very important for brain development, because the introduction of color in early childhood can stimulate the brain's sense of sight. This research aims to determine the effect of Melting Rainbow on the ability to recognize AUD color concepts in SPS TAAM Syubbanul Wathon. This research uses a quantitative approach with experimental methods. The population in this study was 14 children, the variables in this study were independent and dependent. The data analysis technique uses hypothesis testing or t test. The results of this research are that the Melting Rainbow activity has a positive effect on the ability to recognize AUD color concepts. This can be proven by the price of t_{count} , namely 19.68 and t_{table} , namely 1.78, so $t_{count} >$ and t_{table} . that H_0 is rejected and H_a is accepted. So the hypothesis can be accepted.

Abstrak

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang membutuhkan stimulus untuk mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak. Peraturan Menteri Tahun 2009 Nomor 58 menyebutkan bahwa ruang lingkup yang harus dikuasai dalam kemampuan kognitif, khususnya anak TK usia 4-5 tahun, salah satunya adalah mengenal konsep warna. Kemampuan mengenal konsep warna pada anak usia dini sangat penting untuk perkembangan otak, karena pengenalan warna pada anak usia dini dapat menstimulasi indera penglihatan otak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Melting Rainbow* terhadap kemampuan mengenal konsep warna AUD di SPS TAAM Syubbanul Wathon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 14 orang anak, variabel dalam penelitian ini adalah independent dan dependen. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis atau uji t. Hasil dari penelitian ini yaitu kegiatan Melting Rainbow berpengaruh positif terhadap kemampuan mengenal konsep warna AUD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan harga t_{hitung} yaitu 19,68 dan t_{tabel} yaitu 1,78 maka $t_{hitung} >$ dan t_{tabel} . bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis dapat diterima.

Kata Kunci : kemampuan, mengenal warna

Article History

Submitted: 26 Agustus 2024
Accepted: 1 September 2024
Published: 2 September 2024

Key Words

Kemampuan, mengenal warna

Sejarah Artikel

Submitted: 26 Agustus 2024
Accepted: 1 September 2024
Published: 2 September 2024

Kata Kunci

Kemampuan, mengenal warna

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang membutuhkan stimulus untuk mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak. Sejalan dengan itu, dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 137 tahun 2014 tentang standar nasional PAUD menjelaskan

bahwa lingkup perkembangan sesuai dengan tingkat perkembangan anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. (Permendikbud, 2014). Aspek kognitif merupakan aspek yang penting untuk dikembangkan karena bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak. Kemampuan kognitif diperlukan anak untuk mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang dilihat, didengar, dirasa, diraba, atau dicium melalui panca indera yang dimilikinya (Sujiono, 2009). Oleh karena itu, pengembangan kognitif dilakukan agar anak mampu mengeksplorasi dunia di sekitarnya melalui panca inderanya. Kemampuan kognitif anak yang harus dikembangkan antara lain pengenalan konsep bentuk, warna, ukuran, pola, huruf, lambang bilangan dan sains. (Karuniawati, 2017)

Peraturan Menteri Tahun 2009 Nomor 58 menyebutkan bahwa ruang lingkup yang harus dikuasai dalam kemampuan kognitif anak, khususnya anak TK usia 4-5 tahun, salah satunya adalah mengenal konsep warna. Kemampuan mengenal warna dalam perkembangan kognitif anak merupakan salah satu proses penerimaan informasi yang sebelumnya distimulasi dengan proses pengkodean, penyimpanan dan kemudian pemanggilan kembali melalui kegiatan-kegiatan yang digunakan oleh guru sehingga melalui proses tersebut anak dapat menunjuk, memberi nama dan mengelompokkan warna.

Menurut Suratno, Kemampuan mengenal warna adalah melalui kegiatan pengenalan warna anak memiliki kemampuan mengenal warna dengan dapat menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna. Sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) pada Kurikulum 2013 PAUD 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137. Pada usia 4-5 tahun perkembangan kognitif anak dapat melakukan: a. Mengelompokkan benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna atau ukuran. b. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna. (Yasniar, 2022)

Namun, Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salahsatu guru di TK Syubanul Wathon yaitu Ibu Ida Farida pada hari kamis 23 maret 2024 menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal warna masih kurang yang terlihat dari sebagian anak kesulitan dalam mengenal warna yaitu ada 6 dari 14 orang. Pada saat pembelajaran di kelas anak menunjukkan keragu-raguan dalam menyebutkan warna dan kesulitan untuk menunjuk dan mengelompokkan warna, seperti dalam menyebutkan warna kuning, orange, dan ada Sebagian anak juga ada yang diam dan ragu Ketika disuruh untuk menyebutkan warna apa yang dilihat nya. Ketika ditanya apakah Dengan demikian kemampuan anak mengenal warna belum berkembang dengan optimal Dan kurangnya motivasi anak dikarnakan materi/ bahan ajar guru kurang bervariasi. Karena pada saat wawancara dengan salahsatu guru disana menyebutkan bahwa dalam mengenalkan warna

guru disana lebih sering mengenalkan warna nya dalam kegiatan menggambar atau menyebutkan warna – warna yang ada disekelilingnya.

Oleh karena itu, Peneliti ingin mencoba menggunakan Games *Melting Rainbow* terhadap pengenalan konsep warna pada anak. untuk mengetahui seberapa Pengaruhnya *Melting Rainbow* terhadap Kemampuan mengenal konsep warna AUD. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap Kemampuan anak dalam mengenal warna dapat meningkat. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong guru untuk memberikan wawasan dan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenalkan konsep warna AUD melalui Games Eksperimen *Melting Rainbow*. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif jenis pre eksperimen. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivistik (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. (Azizah, 2022)

Desain penelitian yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *tipe one group pretest-posttest design*. Jadi prosesnya melibatkan dua tahapan tes, yaitu pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Hal ini peneliti dapat membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan sehingga perlakuan dapat diketahui lebih akurat

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh *Melting Rainbow* terhadap kemampuan mengenal konsep warna audDalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian One Group Pretest Posttest Design. Dalam proses penelitian, pertama-tama peneliti melaksanakan tahap persiapan yang terdiri dari validasi instrument uji coba instrument setelah tahap persiapan selesai selanjutnya peneliti melaksanakan tahap pelaksanaan yang terdiri dari pretest sebelum diberikan perlakuan, pelaksanaan eksperimen, lalu pelaksanaan posttest setelah diberikan perlakuan.

Mengenal konsep warna pada usia dini merupakan komponen penting dalam perkembangan kognitif anak. Warna bukan hanya elemen visual, tetapi juga alat yang membantu anak-anak mengembangkan pemahaman tentang dunia di sekitar mereka (Safitri, 2023). Mita

Purbasari dari Ibnu Teguh Wibowo berpendapat bahwa warna merupakan sarana komunikasi yang efektif untuk menggambarkan informasi, ide atau pikiran tanpa harus menulis atau menggunakan bahasa (Maryani & Nofitasari, 2018). Menurut Sulasmi dalam Hesti, warna merupakan unsur keindahan seni yang terlihat secara visual dan memberikan kesan perbedaan pada bentuk fisik suatu benda. (Yasniar, 2022)

Sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) pada Kurikulum 2013 PAUD 2014 mengenai Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137. Pada usia 4-5 tahun perkembangan kognitif anak dapat melakukan: a. Mengelompokkan benda berdasarkan fungsi, bentuk, warna atau ukuran. b. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seri ukuran atau warna. (Yasniar, 2022)

Kemampuan mengenal konsep warna adalah kemampuan anak dalam mengenal warna, dengan cara menunjuk, menamai dan mengelompokkan warna yang dimaksud oleh guru melalui kegiatan pengenalan warna. Kemampuan anak usia dini dalam mengenal warna sangat penting bagi perkembangan otak, karena dengan mengenal warna pada anak usia dini dapat membantu menstimulasi indera penglihatan otak anak. Mengenal warna ini dapat memancing kepekaan terhadap penglihatan warna pada benda-benda yang terpapar sinar matahari, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang diproses oleh mata dan otak. (Ratna, S 2022).

Menurut Fadilla & Ningrum (2017: 1), anak-anak memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dengan orang dewasa. Mereka selalu dinamis, antusias, aktif dan penuh rasa ingin tahu terhadap apa yang mereka lihat, rasakan, dengar seakan tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Untuk membantu anak berpikir logis, hal ini dapat dilakukan melalui permainan atau dengan mengenalkan benda-benda yang ada di sekitarnya. Anak dapat berpikir logis jika penyajian pelajaran mudah dipahami. Pola pembelajaran yang menarik dan berulang-ulang akan memudahkan anak untuk mengingatnya. Berpikir logis merupakan salah satu kemampuan anak usia dini, seperti mengenal warna. Kemampuan mengenal warna adalah kekuatan, kecakapan atau kemampuan yang dimiliki individu untuk mengenal dengan cara menyebutkan dan menunjukkan, mengelompokkan warna, dan guru bercerita tentang kombinasi warna dengan kegiatan pengenalan warna. (Puspita, 2023)

Untuk melatih pengenalan warna, anak-anak dapat melakukan berbagai jenis kegiatan seperti mewarnai, melukis dengan jari, meniru warna, dan mengeksplorasi campuran warna. Nah

disini dalam mengenalkan warna peneliti menggunakan Ekperimen Melting Rainbow karena dengan Eksperimen Melting Rainbow anak mendapatkan pengalaman langsung .

Pengalaman yang menyenangkan saat belajar akan memudahkan anak merekam informasi ke dalam memori. Menurut Piaget (dalam Sujiono, 2013:121), ketika anak bereksperimen dengan benda-benda nyata dan bermain, anak akan memperoleh banyak pengalaman. Hal ini memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan dan memanipulasi objek/ide. (Apriliasari, 2020)

Kegiatan Melting Rainbow ini adalah eksperimen dengan pelangi yang meleleh. Menurut Darcy dan Brian (2017:2) anak-anak akan senang mencairkan Pelangi dengan reaksi soda kue dan cuka untuk membuat sup yang berwarna-warni dan menyenangkan yang dapat mereka mainkan. Jadi, kegiatan Melting Rainbow ini adalah cara yang bagus untuk melatih pengenalan warna dan mengenalkan anak-anak pada reaksi kimia.(Darcy dan Brian, 2017:6).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SPS TAAM Syubanut Wathon, nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel sebanyak 14 orang, nilai pretest untuk skor terendah 8 dan skor tertinggi 18, nilai posttest untuk skor terendah 13 dan skor tertinggi 24. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh dari nilai pretest yaitu 12,85 dan rata-rata dari hasil Posttest yaitu 19,35

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya yang signifikan dari pengaruh Melting Rainbow terhadap kemampuan mengenal konsep warna AUD. Hasil penelitian menunjukkan kategori hasil Pretest Anak pada 14 orang anak dengan kategori BB (Belum Berkembang) sebanyak 6 orang, MB (Mulai Berkembang) sebanyak 2 orang, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 6 orang. Sedangkan hasil Posttest Anak pada 14 orang anak dengan dengan kategori MB (Mulai Berkembang) sebanyak 4 orang, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 3 orang, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) sebanyak 7 orang. Maka dapat dikatakan bahwa setelah diberikan Kegiatan Eksperimen Melting Rainbow pada kemampuan mengenal konsep warna anak meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan eksperimen Melting Rainbow dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep warna aud. Hal ini dibuktikan dengan Hasil Pretest dan Posttest.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan data dari penelitian maka peneliti dapat memberikan Kesimpulan bahwa Pengaruh Melting Rainbow Berpengaruh positif terhadap kemampuan mengenal konsep warna AUD pada anak usia 4-5 tahun di SPS TAAM Syubbanul Wathon. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan t hitung yaitu 19,68 dan t tabel yaitu 1,78 maka dapat diperoleh t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Secara keseluruhan penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan Melting Rainbow efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep warna AUD. Pada saat melakukan kegiatan Melting Rainbow terlihat anak-anak semangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan saran serta waktunya sehingga artikel ini dapat selesai. Serta penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan artikel ini

Referensi

- Aprilliasari, Y., Yulianto, D., & Wijaya, I. P. (2020). Kegiatan Melting Rainbow dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Warna. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 125-130.
- Azizah, K (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Teknik Pencampuran Warna Di RA Al-I'annah Kosambi
- Fajriani, K., & Liana, H. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui permainan pencampuran warna dengan percobaan sains sederhana di tk islam silmi samarinda. *Pendas mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 32-41.
- Fitri, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna melalui Metode Eksperimen pada Anak Usai 5-6 Tahun (Kelompok B). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 10(2), 95-106.
- Herlina, H., Prawesti, L. N. I., & Nurkomala, N. (2021). Analisis Penerapan Kegiatan Mencampur Warna Menggunakan Cat Akrilik Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Journal of Earlychildhood Education*, 2(1), 49-55.
- Hidayati, S., Robingatun, R., & Saugi, W. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan Mencampur Warna Di TK Kehidupan Elfhalyu Tenggara. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 23-37.

- Hilmawati, H. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mngenal Warna Pada Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mewarnai Pada TK Arrahman Desa Sangtandung Kec. Walenrang Utara
- Jumani, J. (2019). Pemahaman Warna Anak Kelompk B (Usia 3–4 Tahun) Di Pos Paud Terpadau (PPT) Harapan Bunda Tambaksari Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Kamtini, K., Tanjung, S. H., & Eriani, E. (2021). Mengenalkan Warna Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (02), 81–90.
- Karuniawati, A., & Setyowati, S. (2017). Pengaruh Finger Painting Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Warna Pada Anak Kelompok A. *Jurnal PAUD Teratai*, 6(03), 02-03.
- Khaeriyah, E., Saripudin, A., & Kartiyawati, R. (2018). Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 102-119.
- Levia, R. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan kemampuan Mengenal Warna melalui Penggunaan Metode *Discovery* pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Qurrota A`yun Teluk Belitung Timur.
- Meryana, F. (2021). Pengaruh Metode *Discovery* Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Terhadap Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiah Bustanul Athfal Kalirejo Lampung Tengah
- Ratna, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Asyik Dalam Pembelajaran Mengenal Konsep Warna Pada Anak Usia Dini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1737-1746.
- Sari, N. S., & Syafi'i, I. (2021). Pengembangan Kemampuan Mengenal Warna Anak Usia Dini Melalui Media Water Beads. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 28-33.
- Sumarsih, S., Nurmalina, N., & Astuti, A. (2018). Meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna dengan metode eksperimen. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 1(1), 72-77.
- Susanti, R. A., & Yasniar, Y. (2022). Meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini melalui eksperimen warna di Kelas A TK Mekar Sari Lombok Timur. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 83-92.
- Syarifah, D. (2018) Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Kelompok A TK ABA Kraguman 1 Jogonalan Klaten. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 7(8), 685-691